

ABSTRAK

Peningkatan Kapasitas kelembagaan atau *Capacity Building* dalam Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3KB) merupakan salah satu hal yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Studi ini bertujuan untuk menganalisis kondisi kelembagaan DP3KB Kabupaten Bintan dan langkah-langkah dalam peningkatan kapasitas kelembagaan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait kelembagaan DP3KB Kabupaten Bintan selanjutnya teknik analisis data yang digunakan pada pencocokan pola, mengembang penjelasan dan model logika dengan menggunakan teori pengembangan kaspitas (Grindle, 1997). Hasil menunjukkan bahwa pada Dimensi pengembangan SDM yang komprehensif dan terintegrasi, dinas tersebut akan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat, serta menciptakan budaya kerja yang inklusif dan berorientasi pada pelayanan. Selanjutnya pada Dimensi Penguatan Organisasi dalam kebijakan peningkatan kapasitas kelembagaan secara berkelanjutan, DP3KB akan mampu memberikan pelayanan yang prima dan dapat menjadi contoh bagi lembaga sejenis di daerah lain. Serta Dimensi Reformasi Kelembagaan yang menyeluruh, diharapkan DP3KB Kabupaten Bintan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan dan masalah yang dihadapi masyarakat. Selain itu, reformasi kelembagaan juga dapat memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan program dan anggaran yang dikelola. Dalam upaya peningkatan kapasitas kelembagaan DP3KB Kabupaten Bintan, penting untuk menjalani beberapa tahapan implementasi kebijakan yang efektif. Dengan menyusun agenda, merumuskan kebijakan, menjalankan program, memantau dan mengevaluasi intervensi, serta terlibat dalam pembelajaran dan adaptasi yang berkelanjutan, diharapkan DP3KB Kabupaten Bintan dapat memberikan layanan dan program yang efektif bagi masyarakat.

Kata Kunci: Kebijakan; Peningkatan Kapasitas; Kelembagaan

ABSTRACT

Capacity Building in Empowerment of Women, Child Protection, Population Control, and Family Planning (DP3KB) is one of the essential aspects in improving the welfare of the community in a region. This study aims to analyze the institutional conditions of DP3KB in Bintan Regency and the steps to enhance its institutional capacity. The research method used is descriptive study. Data was obtained through observation, interviews, and document analysis related to the institutional framework of DP3KB in Bintan Regency. The data analysis techniques employed include pattern matching, explanation building, and logic models using capacity development theory (Grindle, 1997). The results show that in the dimension of comprehensive and integrated human resource development, the agency can enhance work effectiveness and efficiency, provide quality services to the community, and create an inclusive, service-oriented work culture. Furthermore, in the dimension of organizational strengthening through sustainable capacity building policies, DP3KB will be able to provide excellent services and set an example for similar agencies in other regions. In the dimension of comprehensive institutional reform, it is expected that DP3KB Bintan Regency can be more responsive to the needs and problems faced by the community. Additionally, institutional reform can also strengthen accountability and transparency in the management of programs and budgets. In efforts to enhance the institutional capacity of DP3KB in Bintan Regency, it is important to undergo several stages of effective policy implementation. By developing agendas, formulating policies, implementing programs, monitoring and evaluating interventions, and engaging in continuous learning and adaptation, it is expected that DP3KB Bintan Regency can provide effective services and programs for the community.

Keywords: Policy; Capacity Building; Institutionalization